

ABSTRAK

Santi Latifah (1211060087). *Kontekstualisasi Pemahaman Hadis tentang Jihad dalam Mendukung Gerakan Boikot Produk Pro Israel.*

Konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina telah menimbulkan penderitaan mendalam bagi rakyat Palestina, sehingga menggugah solidaritas dan dukungan dari komunitas internasional. Salah satu bentuk dukungan dari dunia internasional adalah gerakan boikot. Tindakan ini dipahami sebagai bentuk nyata dari jihad. Namun demikian, implementasi gerakan boikot di masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan, di antaranya ketergantungan ekonomi terhadap beberapa produk pro-Israel serta dilema sosial ekonomi yang dialami oleh para pekerja di perusahaan terafiliasi. Selain itu, terdapat kebingungan dalam memahami dasar hukum dan legitimasi boikot sebagai bentuk jihad harta dalam ajaran Islam. Hal ini menunjukkan perlunya kajian mendalam terhadap hadis-hadis tentang jihad agar gerakan boikot ini dapat dimaknai secara konsisten serta bertanggung jawab oleh umat Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hadis-hadis yang berkaitan dengan konsep jihad, memahami maksudnya, serta mengkaji kontekstualisasinya hingga diketahui relevansi konsep jihad dalam kaitannya dengan gerakan boikot.

Penelitian dimulai dari pembahasan konsep dasar jihad, dilanjutkan dengan penelusuran dan analisis hadis-hadis tentang jihad, kemudian dilakukan kontekstualisasi. Selanjutnya, diarahkan pada pemahaman jihad dalam konteks boikot hingga menghasilkan kesimpulan mengenai bentuk jihad non-fisik yang aplikatif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *syarah hadis maudhu'i*, yaitu dengan mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan tema jihad dalam *Shahih Al-Bukhari* sebagai sumber primer serta beberapa kitab syarah pendukung lainnya, kemudian menjelaskan maknanya baik dari aspek bahasa, konteks historis, maupun pemahaman para ulama, guna mengaitkannya dengan realitas kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis tentang jihad memiliki cakupan makna yang luas dan multidimensi, tidak terbatas pada aspek perang fisik. Penelitian ini menganalisis delapan hadis yang berkaitan dengan jihad. Kedelapan hadis tersebut memberikan penekanan yang berbeda namun saling melengkapi dalam memaknai jihad sebagai usaha yang sungguh-sungguh. Melalui pendekatan kontekstual, hadis-hadis ini diinterpretasikan dalam kerangka boikot yang dipahami sebagai bentuk jihad dengan harta sekaligus strategi perjuangan damai yang relevan dengan nilai-nilai Islam. Para ulama pun menekankan pentingnya kesadaran kolektif, kemandirian ekonomi, serta pengembangan konsumsi dan usaha yang sesuai secara etis dan syar'i. Dengan demikian, boikot merupakan ekspresi jihad yang dinamis dan damai sejalan dengan prinsip-prinsip Islam dalam memperjuangkan keadilan dan kemanusiaan.

Kata Kunci : Kontekstualisasi, Hadis, Jihad, Boikot